

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Sugiyono (2019:2), mengatakan bahwa “Jenis penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dengan keraguan tertentu, oleh karena itu penggunaan jenis penelitian yang tepat harus sesuai dengan maksud dan tujuan” penelitian bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

Yusuf (2017:62), mengatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah usaha sadar dan sistematis untuk memberikan jawaban terhadap suatu masalah dan/atau mendapatkan informasi lebih mendalam dan luas terhadap suatu fenomena dengan menggunakan tahap-tahap penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau mencoba menggambarkan fenomena secara detail.

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif kuantitatif, karena jenis penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang variabel yang diteliti yaitu untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan komunikasi interpersonal siswa kelas VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Familia Sancta Kupang tahun pelajaran 2023/2024.

### **B. Tempat Dan Waktu Penelitian**

#### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang, Jln. Oebolifo III Sikumana Kec. Maulafa Kota Kupang.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama enam bulan yaitu April sampai September 2023.

### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

#### 1. Populasi

Dalam melakukan suatu penelitian, salah satu hal yang dibutuhkan adalah populasi. Menurut Sugiyono (2019:80), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Arikunto (2010:173) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian.

Berdasarkan pendapat di atas, dijelaskan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 orang.

#### 2. Sampel

Dalam melakukan penelitian, salah satu hal yang dibutuhkan adalah sampel. Menurut Sugiyono (2019: 81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel ini digunakan apabila peneliti tidak dapat mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut oleh karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Selanjutnya Arikunto (2010:174) mengatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Dari kedua pendapat ahli di atas dapat dikatakan bahwa sampel adalah sebagian atau yang mewakili populasi tersebut yang harus benar-benar representatif, artinya bahwa sampel yang diambil harus benar-benar mewakili populasi yang diteliti.

Tehnik sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah tehnik sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2019 : 133), “Sampling jenuh adalah sampel yang bila ditambahkan jumlahnya, tidak akan menambah keterwakilan sehingga tidak akan mempengaruhi nilai informasi yang telah diperoleh”.

Bertolak dari pendapat ahli di atas maka sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 siswa.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional merupakan perumusan definisi dari variabel-variabel berdasarkan karakteristik-karakteristik yang akan diteliti dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2019:38), “Variabel penelitian adalah segala sesuatu berbentuk apa saja yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Selanjutnya Arikunto (2010:162) menjelaskan bahwa ada dua variabel dalam penelitian yaitu:

1. Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel idependen atau terikat.
2. Variabel terikat atau variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas atau independen.

Berdasarkan pengertian di atas maka variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas atau variabel independen (X) yaitu kepercayaan diri.

Kepercayaan diri adalah keyakinan siswa kelas VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 untuk melakukan sesuatu sebagai karakteristik untuk dapat menerima diri sendiri dan dan mengembangkan penilaian positif terhadap dirinya maupun lingkungan dan situasi yang dihadapinya. Aspek-aspek kepercayaan diri yang di teliti adalah keyakinan kemampuan diri, optimis, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

2. Variabel terikat atau variabel dependen (Y) yaitu komunikasi interpersonal.

komunikasi interpersonal adalah komunikasi yang berlangsung antara siswa kelas VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang mempunyai hubungan yang mantap dan jelas yang memungkinkan pesertanya menangkap reaksi orang lain secara langsung, baik secara verbal maupun nonverbal. Aspek-aspek komunikasi interpersonal yang diteliti adalah keterbukaan, empati, sikap dukungan, sikap positif, kesetaraan.

#### **E. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian**

Arikunto (2013: 203) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Angket adalah alat pengumpul data berupa pernyataan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Kumpulan pernyataan-pernyataan tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang diri pribadi.

Sugiyono, (2019:201) mengatakan bahwa angket merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Selanjutnya menurut Margono (2010:168), bentuk-bentuk angket sebagai berikut:

1. Angket berstruktur  
Disebut juga angket tertutup, berisi pertanyaan-pertanyaan yang disertai sejumlah alternatif jawaban yang disediakan. Responden hanya memberikan jawaban berdasarkan jawaban yang telah tersedia.
2. Angket tak berstruktur  
Disebut juga angket terbuka, dimana jawaban yang diberikan responden terhadap setiap pertanyaan, diberikan kebebasan untuk menjawab.
3. Angket kombinasi berstruktur dan tak berstruktur  
Sesuai dengan namanya, maka jawaban yang diberikan kepada responden bisa berupa jawaban yang harus dipilih dan jawaban lanjutan berdasarkan pendapat sendiri.
4. Angket semi terbuka  
Memberikan kebebasan kemungkinan menjawab selain alternatif jawaban yang sudah tersedia.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan tipe pernyataan tertutup (berstruktur). Penyusunan angket diawali dengan pembuatan kisi-kisi angket (lampiran 01). Di dalam angket ini terdapat pengantar, identitas, petunjuk pengisian, dari pernyataan-pernyataan yang akan dijawab oleh responden (lampiran 02).

Berkaitan dengan angket sebagai alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan:

#### 1. Pedoman skoring

Pedoman skoring merupakan panduan yang digunakan untuk menentukan skor angket. Instrumen penelitian ini berupa angket dengan alternatif jawaban berpedoman pada skala Likert.

Sugiyono (2019:146), mengatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Adapun pedoman skoring angket yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pedoman Skor Alternatif Jawaban Angket

No	Alternatif	Skor	
		Item Positif	Item Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## 2. Uji Coba Angket

Angket yang berkualitas adalah angket yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi, karena itu angket yang akan digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas angket tersebut. Kegiatan uji coba angket dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2023, dengan sampel uji coba instrumen ini adalah siswa kelas VIII<sup>B</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang dengan jumlah responden sebanyak 23 siswa.

### a. Uji validasi angket

Arikunto (2010:211), mengatakan “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”.

Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Tinggi rendahnya validitas angket menunjukkan data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran variabel yang akan diteliti.

Pengujian validitas angket ini akan dianalisis menggunakan analisis butir dengan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson yang dikemukakan oleh Arikunto (2010:183). Menggunakan bantuan aplikasi *SPSS versi 20 for windows*. *Product Pearson Moment* rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien validitas yang dicari

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor Y

Setelah diketahui nilai  $r_{hitung}$  selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  *Product Moment* pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti butir soal tersebut valid sehingga layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti butir soal tersebut tidak valid sehingga tidak layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Analisis validitas angket kepercayaan diri dan angket komunikasi interpersonal menggunakan bantuan aplikasi *SPSS for windows versi 20*, Apabila diketahui  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $N=23$  pada taraf signifikansi 5% maka  $r_{tabel}$  0,413 sebesar semua item angket kepercayaan diri dan angket komunikasi interpersonal dinyatakan valid sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Tabulasi skor validitas angket kepercayaan diri (lampiran 11) dan tabulasi skor angket komunikasi interpersonal (lampiran 14). Hasil uji validitas angket kepercayaan diri dan angket komunikasi interpersonal dapat dilihat dalam tabel 3.2 dan 3.3.

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Angket Kepercayaan Diri

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,444	0,413	Valid
2	0,470	0,413	Valid
3	0,686	0,413	Valid
4	0,418	0,413	Valid
5	0,634	0,413	Valid
6	0,568	0,413	Valid
7	0,555	0,413	Valid
8	0,471	0,413	Valid
9	0,705	0,413	Valid
10	0,484	0,413	Valid
11	0,663	0,413	Valid
12	0,610	0,413	Valid
13	0,427	0,413	Valid
14	0,428	0,413	Valid
15	0,558	0,413	Valid
16	0,597	0,413	Valid
17	0,415	0,413	Valid
18	0,683	0,413	Valid
19	0,476	0,413	Valid
20	0,442	0,413	Valid

21	0,540	0,413	Valid
22	0,673	0,413	Valid
23	0,572	0,413	Valid
24	0,666	0,413	Valid
25	0,578	0,413	Valid
26	0,432	0,413	Valid
27	0,503	0,413	Valid
28	0,483	0,413	Valid
29	0,486	0,413	Valid
30	0,457	0,413	Valid
31	0,559	0,413	Valid
32	0,673	0,413	Valid
33	0,439	0,413	Valid
34	0,440	0,413	Valid
35	0,566	0,413	Valid
36	0,458	0,413	Valid
37	0,620	0,413	Valid
38	0,512	0,413	Valid
39	0,488	0,413	Valid
40	0,548	0,413	Valid
41	0,508	0,413	Valid
42	0,626	0,413	Valid
43	0,408	0,413	Valid
44	0,601	0,413	Valid
45	0,470	0,413	Valid
46	0,507	0,413	Valid
47	0,470	0,413	Valid
48	0,583	0,413	Valid
49	0,535	0,413	Valid
50	0,503	0,413	Valid
51	0,461	0,413	Valid
52	0,579	0,413	Valid
53	0,520	0,413	Valid
54	0,573	0,413	Valid
55	0,640	0,413	Valid
56	0,593	0,413	Valid
57	0,577	0,413	Valid
58	0,575	0,413	Valid
59	0,534	0,413	Valid
60	0,554	0,413	Valid

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Angket Komunikasi Interpersonal

No item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
---------	--------------	-------------	------------

1	0,473	0,413	Valid
2	0,586	0,413	Valid
3	0,488	0,413	Valid
4	0,667	0,413	Valid
5	0,561	0,413	Valid
6	0,693	0,413	Valid
7	0,423	0,413	Valid
8	0,473	0,413	Valid
9	0,658	0,413	Valid
10	0,459	0,413	Valid
11	0,555	0,413	Valid
12	0,594	0,413	Valid
13	0,650	0,413	Valid
14	0,424	0,413	Valid
15	0,485	0,413	Valid
16	0,776	0,413	Valid
17	0,508	0,413	Valid
18	0,573	0,413	Valid
19	0,505	0,413	Valid
20	0,565	0,413	Valid
21	0,676	0,413	Valid
22	0,575	0,413	Valid
23	0,644	0,413	Valid
24	0,511	0,413	Valid
25	0,573	0,413	Valid
26	0,578	0,413	Valid
27	0,494	0,413	Valid
28	0,671	0,413	Valid
29	0,477	0,413	Valid
30	0,479	0,413	Valid
31	0,533	0,413	Valid
32	0,462	0,413	Valid
33	0,600	0,413	Valid
34	0,459	0,413	Valid
35	0,532	0,413	Valid
36	0,587	0,413	Valid
37	0,585	0,413	Valid
38	0,686	0,413	Valid
39	0,551	0,413	Valid
40	0,552	0,413	Valid
41	0,533	0,413	Valid
42	0,554	0,413	Valid
43	0,581	0,413	Valid
44	0,429	0,413	Valid

45	0,674	0,413	Valid
46	0.714	0,413	Valid
47	0.415	0,413	Valid
48	0,564	0,413	Valid
49	0,507	0,413	Valid
50	0,695	0,413	Valid
51	0,529	0,413	Valid
52	0.450	0,413	Valid
53	0.426	0,413	Valid
54	0,629	0,413	Valid
55	0.485	0,413	Valid
56	0.467	0,413	Valid
57	0.486	0,413	Valid
58	0,573	0,413	Valid
59	0,450	0,413	Valid
60	0,504	0,413	Valid
61	0,431	0,413	Valid
62	0.455	0,413	Valid
63	0,681	0,413	Valid
64	0.430	0,413	Valid
65	0.482	0,413	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas angket kepercayaan diri (tabel 3.2) dan hasil uji validitas angket komunikasi interpersonal (tabel 3.3) menunjukkan semua item angket kepercayaan diri dan angket komunikasi interpersonal dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

a. Uji reliabilitas angket

Menurut Sugiyono (2019: 176), “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”.

Pengujian reliabilitas angket penelitian ini menggunakan *Formula Alpha Cronbach*. Menurut Arikunto (2013:239), “Rumus Alpha digunakan untuk mencari

reliabilitas instrument. Analisis reliabilitas angket penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 20 *for windows*, rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{tt} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\left[ \sum \delta_b^2 \right]}{\left[ \sum \delta_t^2 \right]} \right]$$

Keterangan :

$r_{tt}$  = Koefisien reliabilitas alpha

$k$  = Jumlah item pertanyaan

$\sum \delta_b^2$  = Jumlah varian butir

$\sum \delta_t^2$  = Varian skor total

Selanjutnya  $r_{hitung}$  yang diperoleh dari hasil analisis dengan bantuan aplikasi SPSS dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$ . Sesuai dengan pendapat Ghazali (2018:46), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha* > 0,70 maka instrumen penelitian tersebut reliabel. Sebaliknya, jika koefisien *Cronbach Alpha* < 0,70 maka angket penelitian tersebut tidak reliabel sehingga tidak layak digunakan dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil uji reliabilitas angket Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal menggunakan aplikasi SPSS versi 20 *for windows* dapat dilihat pada (Lampiran 12 dan 15).

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Diri dan Komunikasi Interpersonal

Nama Variabel	Cronbach's Alpha	r <sub>hitung</sub>	Keterangan
Kepercayaan Diri	0,854	0,70	Reliabel
Komunikasi Interpersonal	0,862	0,70	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas angket kepercayaan diri di atas nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,854 > 0,70$  dan angket komunikasi interpersonal nilai *Alpha Cronbach* sebesar  $0,862 > 0,70$ , sehingga dikatakan bahwa angket yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

### Reliabilitas Angket Kepercayaan Diri

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	60

### Reliabilitas Angket Komunikasi Interpersonal

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.862	65

## F. Pengumpulan Data

Ada dua hal penting yang harus dilakukan dalam rangka pengumpulan data penelitian yaitu tahap persiapan dan tahap pengumpulan data.

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan sebelum kegiatan penelitian. Kegiatan tahap persiapan meliputi persiapan teknis penelitian dan persiapan administrasi penelitian.

#### a. Persiapan Teknis Penelitian

Dalam penyusunan angket, peneliti menempuh prosedur sebagai berikut:

##### 1) Menentukan Variabel

Variabel merupakan objek penelitian yang dapat memudahkan peneliti untuk menentukan variabel dan merumuskan indikator. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) adalah *kepercayaan diri* dan variabel terikat (Y) adalah *komunikasi interpersonal*.

##### 2) Menentukan sub variabel dan merumuskan indikator

Setelah menentukan variabel penelitian, peneliti menentukan sub-sub variabel sebagai berikut:

- a) Variabel bebas (X) kepercayaan diri dengan aspek-aspek keyakinan akan kemampuan yang ada pada diri dengan apa yang akan dilakukan, memiliki sikap optimis, dalam menghadapi segala hal dengan memanfaatkan kemampuan pada dirinya serta memberikan pikiran-pikiran positif dalam dirinya, memiliki sikap objektif akan selalu memandang suatu permasalahan dengan kebenaran yang semestinya, bukan menurut kebenaran pribadi atau

menurut dirinya sendiri, bertanggung jawab untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensinya, rasional dan realistis suatu pemikiran yang diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

- b) Variabel terikat (Y) komunikasi interpersonal dengan aspek-aspek sebagai berikut keinginan untuk membuka diri dan berinteraksi dengan orang lain, empati, saling memberikan dukungan, bersikap positif dan kesetaraan dalam mengutarakan pendapat dengan lawan bicara.

Selanjutnya peneliti merumuskan item angket berdasarkan indikator yang telah disusun.

### 3) Merumuskan Item

Dalam merumuskan item pada variabel bebas (X) Kepercayaan diri dan variabel terikat (Y) Komunikasi interpersonal, peneliti berpedoman pada kisi-kisi angket. Item angket ini berjumlah 125 item yang terdiri dari angket variabel bebas (X) Kepercayaan Diri berjumlah 60 item dan angket variabel terikat (Y) Komunikasi Interpersonal berjumlah 65 item.

Dalam penelitian ini, hal yang sangat penting bagi peneliti sebelum melakukan penelitian adalah menyiapkan alat untuk mengumpulkan data. Adapun hal-hal yang dipersiapkan oleh peneliti berkaitan dengan alat penelitian sebagai berikut:

- 1) Menyusun kisi-kisi angket Kepercayaan Diri (lampiran 1)
- 2) Menyusun angket Kepercayaan Diri sesuai dengan kisi-kisi yang telah di susun (Lampiran 2).
- 3) Menyusun kisi-kisi angket Komunikasi Interpersonal (lampiran 3)

- 4) Menyusun angket Komunikasi Interpersonal sesuai dengan kisi-kisi yang telah disusun (lampiran 4).

b. Persiapan Administrasi Penelitian

Kegiatan yang dilakukan dalam kaitan dengan persiapan administrasi adalah:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling pada tanggal 7 Agustus 2023 (lampiran 5).
- 2) Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan Nomor 039/WH.H6.FKIP /BK/IZ /2023, pada tanggal 09 Agustus 2023 (lampiran 6).
- 3) Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Kepala SMP Katolik Sancta Familia Kupang dengan Nomor Surat 188/WM.H4.FKIP/IZ/VIII/2023, pada tanggal 21 Agustus 2023 (lampiran 7).
- 4) Pada tanggal 21 Agustus 2023, peneliti bertemu dengan Kepala sekolah SMP Katolik Sancta Familia Kupang dengan maksud memberikan surat permohonan izin penelitian dari Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Katolik Widya Mandira sekaligus menyampaikan hal teknis yang berkaitan dengan penelitian.

c. Tahap Pelaksanaan Pengumpulan Data Penelitian

Pada tanggal 24 Agustus 2023 peneliti melaksanakan uji coba angket kepercayaan diri dan angket komunikasi interpersonal kepada siswa kelas VIII<sup>B</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 siswa. Selanjutnya pada tanggal 28 Agustus 2023 peneliti mengumpulkan data dengan cara mengedarkan angket

kepada responden penelitian yaitu siswa kelas VIII<sup>C</sup> SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 23 siswa. Daftar nama responden penelitian dapat dilihat pada (Lampiran 17). Angket yang telah diisi oleh responden penelitian kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis oleh peneliti. Setelah selesai penelitian, peneliti memperoleh surat keterangan selesai penelitian dari kepala sekolah SMP Katolik Sancta Familia Kupang tahun pelajaran 2023/2024 dengan nomor surat 28/I.01.035/SMPK St. F/S.Ket/IX/2023 pada tanggal 29 Agustus 2023 (lampiran 8).

### **G. Pengolahan Data Penelitian**

Pengolahan data penelitian ini berdasarkan pada hasil pengumpulan data melalui angket. Pengolahan data penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

#### **1. Penyuntingan**

Kegiatan yang dilakukan peneliti berkaitan dengan penyuntingan yaitu memeriksa kelengkapan angket sesuai jumlah eksemplar angket yang telah diedarkan kepada 23 responden penelitian untuk diisi dan angket yang telah dikembalikan responden. Hasil penyuntingan adalah jumlah angket yang dikembalikan sesuai dengan jumlah angket yang diedarkan yakni sebanyak 23 eksemplar, dan angket telah diisi dengan benar sesuai petunjuk pengisian angket atau pedoman pengisian angket.

#### **2. Pengkodean**

Kegiatan yang dilakukan peneliti pada tahap ini yaitu memberi kode berupa nomor item angket kepercayaan diri yaitu 01 sampai 60 dan angket komunikasi interpersonal 01 sampai 65 dan nomor responden 01 sampai 23 pada setiap jawaban responden sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Item angket dirumuskan dalam bentuk pernyataan positif dan negatif dengan 5 alternatif pilihan jawaban. Oleh karena itu, terdapat perbedaan pemberian skor pada setiap item angket.

### 3. Tabulasi

Pada tahap ini peneliti melakukan penghitungan jumlah skor pada alternatif jawaban dari pernyataan positif dan pernyataan negatif setiap responden yang dikelompokkan berdasarkan sub variabel. Selanjutnya skor item dari masing-masing responden dimasukkan dalam tabel tabulasi angket variabel kepercayaan diri (lampiran 18) dan tabulasi angket variabel komunikasi interpersonal (lampiran 19).

## H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Analisis data bermanfaat untuk mengetahui pemecahan terhadap masalah dalam penelitian ini.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tehnik koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 20 *for windows*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Angka indeks kolerasi “r” *product moment*

N = Jumlah responden

$\sum X$  = Jumlah skor X

$\sum Y$  = Jumlah skor Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian X dan Y

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Arah dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Sudjana, (2016:369) menjelaskan bahwa dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, sebaliknya jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka tidak terdapat hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengidentifikasi kuat atau lemahnya koefisien korelasi atau memberikan interpretasi koefisien korelasi, digunakan tabel kriteria pedoman koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 3.4 Pedoman Interpretasi Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat lemah
0,20-0,399	Lemah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

(Sugiyono 2019:248)